

ABSTRAK

Kirana Algietya Setiabudi (00000014275)

PENGARUH POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI TERHADAP STATUS GIZI BAYI DENGAN KONDISI SAKIT AKUT USIA 6-12 BULAN

(xvi + 60 halaman + 1 gambar + 18 tabel ; 5 lampiran)

Nutrisi yang adekuat merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, terutama bagi pertumbuhan anak. Usia 0-24 bulan menjadi masa kritis bagi pertumbuhan anak, sehingga pemberian nutrisi harus dilakukan secara tepat. Kejadian status gizi tidak baik salah satunya dapat disebabkan oleh pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat. Pola pemberian MP-ASI yang tepat sangat diperlukan demi menjamin pertumbuhan yang optimal. Sampai saat ini, angka kejadian pada ketidak tepatan dalam pola pemberian MP-ASI masih cukup banyak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan. Studi ini merupakan studi *cross sectional* dengan pengambilan data secara primer melalui wawancara dengan panduan kuisioner yaitu langsung ke wali dari responden serta pengambilan data mengenai status gizi bayi melalui observasi. Sampel penelitian sejumlah 60 responden yang datang ke Rumah Sakit Umum Siloam. Etika persetujuan akan diajukan kepada *Mochtar Riady Institute of Nanotechnology* dan pihak terkait di rumah sakit tertuju. Hasil penelitian akan diolah menggunakan *SPSS 24* dengan metode chi square. Hasil penelitian dari jumlah sampel 60 responden menunjukkan bahwa bayi dengan status gizi yang baik yaitu sebanyak 51 bayi (85%), status gizi buruk 5 bayi (8.3%), status gizi kurang 2 bayi (3.3%), dan status gizi lebih 2 bayi (3.3%). Uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai $p = 0,002$ dan *spearman correlation* = 0,392. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pola pemberian makanan pendamping ASI dan status gizi bayi usia 6-12 bulan di Rumah Sakit Umum Siloam.

Kata kunci: MP ASI, status gizi, bayi usia 6-12 bulan

Referensi : 29 (2011-2017)

ABSTRACT

Kirana Algietya Setiabudi (00000014275)

THE EFFECT OF COMPLEMENTARY FEEDING PATTERNS ON THE NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS WITH ACUTE ILLNESS AGED 6-12 MONTHS

(xvi + 60 pages + 1 pictures + 18 tables ; 5 appendix)

Adequate nutrition is one important thing to be concerned, especially for the growth of children. 0-24 months of age becomes a critical period for the growth of children, thus nutrition should be given appropriately. Incidences of poor nutritional status, one of which can be caused by inappropriate complementary feeding. Proper complementary feeding patterns are necessary to ensure optimal growth. The incidences of inappropriate complementary feeding patterns are still quite a lot. The aim of this research is to assess the effect of complementary feeding patterns on nutritional status of infants aged 6-12 months. .

This research will be conducted using cross-sectional method and primary data retrieval through an interview with a questionnaire guide to the parents of respondent and data on infants nutritional status by observation. Samples are 60 respondents who come to Rumah Sakit Umum Siloam. Ethics of this research will be applied to Mochtar Riady Institute of Nanotechnology and to the Hospital. The result of this research will be processed by SPSS 24 and will be analyzed using Chi Square test. The result of the research showed that infants with good nutritional status were 51 babies (85%), severely wasted were 5 babies (8.3%), wasted were 2 babies (3.3%), and overweight were 2 babies (3.3%). Spearman rank correlation test obtained p value = 0,002 and spearman correlation = 0,392. There is a sufficient relationship between complementary feeding patterns and nutritional status of infants aged 6-12 months in Rumah Sakit Umum Siloam.

Keywords: Complementary feeding, nutritional status, infants aged 6-12 months

Reference : 29 (2011-2017)